

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Professional Judgment* Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Responden penelitian ini berjumlah 62 auditor yang bekerja di 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Semarang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa *professional judgment* auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh A.M. Kurniawanda (2013), Yoga Satria Prima (2012), dan Adiputra, dkk., (2014) yang menyatakan bahwa *professional judgment* auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria (2009) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini kemungkinan disebabkan sedikitnya responden yang memiliki pengalaman audit lebih dari tiga tahun sehingga hasil penelitian tidak mewakili variabilitas pengalaman auditor.

3. Hasil uji F menunjukkan bahwa *professional judgment* auditor dan pengalaman auditor berpengaruh secara simultan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara masing-masing variabel yaitu *professional judgment* auditor dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. *Professional judgment* auditor merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan resiko audit yang akan dihadapi auditor, yang akan mempengaruhi pembuatan opini akhir auditor terhadap laporan keuangan suatu entitas. *Professional judgment* auditor yang memiliki kredibilitas yang tinggi maka akan menghasilkan opini audit yang berkualitas sehingga resiko audit dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas dapat diminimalkan.

Pengalaman auditor merupakan aspek yang terdapat dalam diri seorang pekerja. Dalam melaksanakan prosedur audit yang digunakan dalam proses mengaudit laporan keuangan, mengindikasikan bahwa lamanya auditor bekerja tidak menjamin auditor yang bekerja paling lama memiliki pertimbangan materialitas yang lebih baik

Untuk dapat mencapai mutu dan kualitas yang baik tentunya hal yang dipertimbangkan salah satunya adalah tingkat materialitas. Tingkat materialitas yang ditetapkan oleh auditor mempunyai peranan terhadap hasil pemeriksaan. Penetapan materialitas membantu auditor merencanakan pengumpulan bukti audit

yang cukup. Jika auditor menetapkan jumlah yang rendah, maka akan lebih banyak bukti audit yang harus dikumpulkan.

5.3. Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Auditor sebagai penyedia jasa profesional merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Untuk dapat dipercaya, auditor harus memiliki kualitas jasa audit. Hal ini dapat diperoleh dengan cara meningkatkan *professional judgment* auditor dalam setiap pengauditan laporan keuangan serta pengalaman auditor yang memadai. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), peningkatan *professional judgment* auditor dapat dilakukan dengan kebijakan yang mendukung terlaksananya *professional judgment* auditor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dalam penelitian dan memperluas area survei tidak hanya pada satu wilayah saja, sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
- b. Pada penelitian selanjutnya waktu penelitian untuk responden akuntan publik sebaiknya jangan dilakukan pada waktu Januari-Juli, karena pada kurun waktu tersebut merupakan waktu sibuk bagi akuntan publik untuk mengaudit sehingga tingkat pengembalian data dari akuntan publik dalam kurun waktu tersebut sangat minim.

c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa keluar dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengungkap lebih lanjut mengenai variabel pengalaman auditor dimana pada hasil pengujian menggunakan uji statistik t dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan hasil bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, namun uji statistik t menggunakan tingkat signifikansi 0,1 menunjukkan hasil nyaris signifikan. Pengungkapan lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengembangkan indikator-indikator yang terdapat didalam variabel pengalaman auditor.

